BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian jenis kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitarif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh signifikansi dari data antar variabel yang sedang diteliti yaitu Pengaruh Profitabilitas Terhadap DPK, Modal, Inflasi, dan BI 7-*Days* Repo *Rate* pada PT Bank BNI Syariah yang diambil dari tahun 2011 sampai dengan 2018 yang sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia (BI), Otoritas jasa Keuangan (OJK) dan Publikasi laporan Keuangan Bank BNI Syariah.

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini merupakan pendekatan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 8

berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.[2]

Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan kausal, hubungan simetris, dan hubungan interaktif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[3] Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga/DPK (X1), Modal (X2) Inflasi (X3) dan BI 7-*Days* Repo *Rate*, sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas PT Bank BNI Syariah (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan Keuangan Bank BNI Syariah dari tahun 2011 – 2018 yaitu laporan Keuangan yang telah dipublikasikan di website Bank Indonesia, Otoritas jasa Keuangan dan publikasi Bank BNI Syariah.

---

[2] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 11

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 1999), hal 11

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D…,* hal 80

2. Sampling

Sampling merupakan salah satu alat yang penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang dikumpulkan.[5] Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas (nonprobability sampling). Sampel nonprobabilitas merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[6] Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (judgement sampling).[7] Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

a. PT Bank BNI Syariah secara umum periode 2011 – 2018.
b. Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap dan telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.
c. Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah dari periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2018.

3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar,

---

[5] Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT. Rajagrafindo, 2008), hal 161

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D…,* hal 80

[7] *Ibid* ..., hal.85

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[8] Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan PT Bank BNI Syariah tahun 2011 sampai dengan 2018. Sehingga apabila dengan jangka waktu 8 tahun, akan diperoleh data sampel sebesar 32 sampel laporan triwulan.

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijaikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut cara perolehannya, data dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber asli. Proses dalam mengumpulkan data perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Peneliti harus mencari data melalui narasumber atau dalam teknisinya responden, yaitu seseorang yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data.[9]

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis…,* hal 73
[9] Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif…,* hal 102

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.[10]

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil adalah berupa laporan keuangan dari income statement, balance sheet dan laporan rasio keuangan berdasarkan data periode tahun 2011 bulan ke-1 sampai tahun 2018 bulan ke-12 PT Bank BNI Syariah yang di dapat dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan laporan publikasi PT Bank BNI Syariah.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.[11]

---

[10] *Ibid ...,* hal 9105
[11] Sugiyono, *Metodo Penelitian Bisnis ...*, hal 31

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel meliputi variabel bebas (independen) yaitu variabel yang menentukan perubahan tertentu pada variabel terikat. Dan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[12] Variabel independen (Y) dan variabel dependen (X) pada penelitian ini meliputi :

Y = Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = Modal

X3 = Inflasi

X4 = BI 7-*Days* Repo *Rate*

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dapat diartikan sebagai penentuan atau penetapan skala suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.[13] Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat skala nominal skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol, maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.[14] Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

---

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D …*, hal 402

[13] Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif…,* hal 120

[14] Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 48

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dll. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai variabel yang diteliti yaitu DPK, Modal, Inflasi dan BI 7-*Days* Repo *Rate* sebagai variabel independent, serta variabel Profitabilitas sebagai variabel dependen.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah: penelitian kepustakaan (*Library Research*) dari situs www.bi.go.id, www.ojk.go.id, www.bnisyariah.co.id, serta mengkaji buku-buku literature, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

2. Instrument Penelitian

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Dana Pihak Ketiga X1	1. Dana Simpanan Wadiah a) Giro b) Tabungan 2. Mudharabah Mutlaqah a) Giro b) Tabungan c) Deposito	Laporan keuangan bulanan PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2017 dalam www.bnisyariah.co.id dan Diponegoro Journal Of Management Vol 01, No 02
Modal X2	1. Modal Inti 2. Modal pelengkap	Laporan keuangan bulanan PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2017 dalam www.bnisyariah.co.id dan Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis Vol 01, No 01
Inflasi X3	1. IHK 2. GDP	Data statistik inflasi tahun 2013-2017 dalam www.bi.go.id, dan An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah Vol 01, No 01
BI 7-*Days* Repo *Rate* X4	1. Inflasi 2. Neraca perdagangan 3. Tingkat produksi 4. Angka pengangguran	Data statistik BI 7-*Days* Repo *Rate* tahun 2013-2017 dalam www.bi.go.id dan An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah Vol 01, No 01
Profitabilitas Y	1. Laba bersih sebelum pajak 2. Total asset	Laporan keuangan bulanan PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2017 dalam www.bnisyariah.co.i, dan Jurnal Etikonomi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda Sederhana (Ordinary Least Square). Analisis regresi linier berganda sederhana Dalam melakukan analisis regresi linier berganda. Metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengkuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalya dengan Uji Kolmogorof-Smirnov.[15]

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

a. Analisis grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regresi standardized residual. Sebagai dasar pengambilan

[15] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 181

keputusan jika titik-titik meyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.[16]

b. Uji Statistik Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dengan cara uji statistik penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik dengan metode *Kolmogorof Smirnov.* Metode *Kolmogorof Smirnov* prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Langkah untuk melakukan uji *Kolmogorof Smirnov* adalah dengan membuat hipotesis:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal.[17]

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorof Smirnov* adalah sebagai berikut:

a. Apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka H0 diterima artinya data berdistribusi normal.
b. Apabila nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka H0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.[18]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis pada

[16] Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, (Ponorogo: CV Wade Group), *Jurnal Statistik* Vol 02 No 04, 2016, hal 109

[17] Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,...hal. 153*

[18] ibid,... hal 167

model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, auto korelasi dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bisa dan pengujian dapat dipercaya. Apabila salah satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil dari analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Liniear Unbiased Estimator).*[19]

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik dan benar seharusnya tidak terjasi korelasi antara variabel bebas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variable ortogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi antar sesama variable bebas sama dengan nol.[20]

Uji multikoinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinoeritas yang harus diatasi.[21] Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolonearitas

---

19 Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, (Ponorogo: CV Wade Group), hal 107, *Jurnal Statistik* Vol 02 No 04, 2016, hal 107

[20] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariet*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal 103

[21] Husein Umar, *Metode Penelitian untu Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 177

di dalam model regresi ini dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF)

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu, pertama Uji Durbin-Watson dan yang kedua Uji Lagrange Multiplier.[22]

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua data kedua dengan data ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi.[23] Dalam penlitian ini menggunakan Uji Durbin Watson.

---

[22] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete*…, hal 107

[23] Husein Umar, *Metode Penelitian untu Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 182

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbada disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.[24] Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik plot.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam suatu penelitian saat tahap menganilisis data, jika topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent)* dan dua atau lebih variabel bebas (*independent),* maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier berganda.[25] Sesusai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent)* terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent).* Perbedaan penerapan metode ini teletak pada jumlah variabel bebas (*independent)* yang

[24] *Ibid…*, hal 183
[25] Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitat,...*,hal *406*

digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent)* yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas (*independent).*[26]

Dalam penelitian ini, variabel terkait dipengaruhi oleh empat variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \ldots bnXn}$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (Profitabilitas)

X1 = Variabel independent (Dana Pihak Ketiga)

X2 = Variabel independent (Modal)

X3 = Variabel independent (Inflasi)

X4 = Variabel Independent (BI 7-*Days* Repo *Rate*)

b1, b2, b3, bn merupakan angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent.

4. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis I: Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel

[26] *Ibid…,*hal 405

Dana Pihak Ketiga (X1) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : Ho diterima jika t hitung < t tabel => tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifikan antara DPK terhadap Profitabilitas.[27]

b. Hipotesis II: Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Modal (X2) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

   Kriteria pengujian yang digunakan yaitu: Ho diterima jika t hitung < t tabel => tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal terhadap Profitabilitas. Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifikan antara Modal terhadap Profitabilitas.

c. Hipotesis III: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Inflasi (X3) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

---

[27] Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,...hal. 403-404*

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : Ho diterima jika t hitung < t tabel => tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Inflasi terhadap Profitabilitas. Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifikan antara Inflasi terhadap Profitabilitas.[28]

d. Hipotesis III: BI 7-*Days* Repo *Rate* berpengaruh signifikan terhadap PT Profitabilitas Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel BI 7-*Days* Repo *Rate* (X3) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

   Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : Ho diterima jika t hitung < t tabel => tidak ada pengaruh yang signifikan antara BI 7-*Days* Repo *Rate* terhadap Profitabilitas. Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifikan antara BI 7-*Days* Repo *Rate* terhadap Profitanilitas.

e. Hipotesis IV: Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi, dan BI 7-*Days* Repo *Rate* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji F (F-test). Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi, dan BI 7-*Days* Repo *Rate* terhadap Profitabilitas.

---

[28] *Ibid*..., hal. *403-404*

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : Ho diterima jika F hitung < F tabel => tidak ada pengaruh yang signifikan antara antara Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi, dan BI 7-*Days* Repo *Rate* terhadap Profitabilias. Ho ditolak jika F hitung > F tabel => ada pengaruh yang signifikan antara antara Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi, dan BI 7-*Days* Repo *Rate* terhadap Profitabilitas.[29]

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sebarapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen.[30]

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi, dan BI 7-*Days* Repo *Rate* secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi, dan BI 7-*Days* Repo *Rate*. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom R square.

---

[29] *Ibid*..., hal *403-404*

[30] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete…*, hal. 96